BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Agar dapat memberikan data secara menyeluruh, dibawah ini akan disajikan data-data mengenai profil umum SMA Negeri 2 Kota Mojokerto, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, struktur kelembagaan, strategi pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia di sekolah.

1. Profil SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

SMA Negeri 2 Kota Mojokerto (SMANDA) adalah Sekolah Menengah Atas Negeri bertaraf Internasional yang biasa disebut Buwitashakti (Bumi Wiyata Setya Bhakti) dan Inscada (Innovative School of SMANDA) yang berada di Kota Mojokerto, Jawa Timur. SMA Negeri 2 Mojokerto berdiri pada tanggal 9 Oktober 1982, diatas tanah seluas 17.867m2 yang terletak di Jalan Raya Ijen No. 9 Kota Mojokerto. SMA Negeri 2 Mojokerto diresmikan pada tanggal 30 Januari 1983 oleh Gubernur K.D.H.Tk.I Jawa Timur bapak H. Soenandar Prijosoedarmo.[174]

Berikut adalah rincian profil Smanda yang terdaftar pada Dinas Pendidikan sebagai lembaga pendidikan formal:

Nomor Statistik Sekolah	: 301056402007
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: Drs. H. Sugiono, M.Pd
Jumlah kelas	: 27 Kelas
Jumlah Siswa	: 1000

[174]https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_2_Kota_Mojokerto, Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016 Pukul 14.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program/Jurusan/peminatan	: IPA, IPS dan Bahasa
Kurikulum	: 2013
Status	: Lembaga Pendidikan Formal
Motto	: Bumi Wiyata Setya Bhakti
No Telepon	: (03321) 321505

Sehubungan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terjadi di Indonesia, Smanda telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi atau yang dikenal sebagai Kurikulum 2004. Kemudian sejak tahun pelajaran 2006/2007 Smanda menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dan mulai tahun pelajaran 2007/2008, smanda menerapkan program rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Dan mulai pada tahun 2013 smanda menerapkan kurikulum K'13 sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh dinas kependidikan dan pemerintah pusat. Hal ini didukung oleh komitmen guru dan staf untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dalam mengantarkan mereka untuk mencapai predikat SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas yang siap bersaing di era globalisasi. Untuk itu, SMA Negeri 2 Mojokerto didukung oleh 77 orang guru dan 26 orang staf administrasi termasuk keamanan dan petugas kebersihan, dibantu oleh Komite Sekolah, dan dilengkapi dengan fasilitas yang cukup sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[175]

Jumlah siswa di Smanda setiap tahun selalu mengalami perubahan. Pada awal masa pendirian Smanda memiliki siswa sebanyak 100 siswa akan tetapi seiring

[175]http://sma-nda.blogspot.co.id/2012/10/selayang-pandang.html, Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016 Pukul 15.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalanya waktu selalu bertambah jumlah siswa di Smanda mulai dari 900 sampai dengan 1000 siswa disetiap tahunnya. Pada tahun akhir tahun 2013, sampai sekarang siswa di Sekolah Negeri se Kota Mojokerto mengalami penurunan karena diperlakukannya sistem kuota bagi siswa dari luar Kota Mojokerto seperti dari Kabupaten atau wilayah sekitarnya. Peraturan tersebut digagas oleh bapak Walikota Mojokerto yaitu KH. Mas'ud Yunus, S.Pd untuk memprioritaskan warganya untuk menempuh pendidikan di kotanya sendiri. Dengan ketentuan 75% siswa yang tinggal di Kota Mojokerto, dan 25% siswa yang tinggal di luar Kota Mojokerto. peraturan tersebut berlaku disetiap sekolah-sekolah negeri di Kota Mojokerto.[176]

2. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

a) Visi SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

Adapun visi dari SMA Negeri 2 Kota Mojokerto adalah "Menjadi Sekolah unggul dalam Imtaq, Iptek dan Budi Pekerti, peduli lingkungan serta berwawasan Internasional."

Indikator Visi: Lulusan Sekolah :

1) Menjadi insan yang taat menjalankan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
2) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan ICT.
3) Memiliki sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika yang berlaku.

[176] Wawancara dengan bapak Agus Nursofan, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di ruang guru SMA Negeri 2 Kota Mojokerto pada tanggal 5 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memiliki sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika yang berlaku.
5) Kompeten dan kompetitif menghadapi persaingan era global.[177]

b) Misi SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

Berikut ini adalah misi dari SMA Negeri 2 Kota Mojokerto antara lain:

1) Mengembangkan potensi spiritual dan kebiasaan menjalankan ajaran agamanya sebagai insan yang beriman dan bertaqwa.
2) Menumbuhkan kepribadian siswa sebagai insan yang berakhlak mulia.
3) Mengembangkan sikap dan prilaku yang ramah dan bersahabat terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitarnya dan memiliki sikap positif untuk program pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan NKRI serta masyarakat internasional
4) Membiasakan hidup bersih, sehat, teratur dan suka bekerja keras, serta memiliki kecakapan hidup yang dapat dikembangkan dalam kehidupan di masyarakat.
5) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta berorientasi Life Skill, memiliki keunggulan lokal serta berwawasan global.
6) Mengoptimalkan pengembangan diri peserta didik melalui pelayanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.[178]

---

[177] http://sma-nda.blogspot.co.id/2012/10/visi-dan-misi_29.html, Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016 Pukul 15.30 WIB.

[178] http://sma-nda.blogspot.co.id/2012/10/visi-dan-misi_29.html, Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016 Pukul 15.50 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tujuan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

Adapun beberapa tujun yang telah dirumuskan oleh sekolah dan menjadi pacuan sekolah untuk terus berkembang antara lain sebagai berikut:[179]

a. Memilki dan melaksanakan kurikulum berstandar nasional dengan adopsi dan adaptasi kurikulum internasional.
b. Memperoleh prestasi akademik yang unggul di tingkat propinsi dengan rata-rata nilai UN minimal 7,50.
c. Mempertahankan tingkat kelulusan siswa 100%.
d. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk memasuki PTN sekurang-kurangnya 70%.
e. Menghasilkan proses pembelajaran yang aktif, inspiratif, efektif, dan menyenangkan.
f. Mampu memperoleh prestasi juara bidang non akademik di tingkat kota/kabupaten dan propinsi.
g. Memiliki SDM pendidik yang tangguh dan handal, semua guru, sudah berkualifikasi minimal S-1 dan sekurang-kurangnya 20% berpendidikan S-2, memiliki kompetensi dan bersertifikasi profesi.
h. Pencapaian standar sarana prasarana sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
i. Terwujudnya PAS sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sekolah yang berbasis TIK.

[179] http://sman2mojokerto.com/konten/data/7.html, Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016 Pukul 15.50 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Terwujudnya kemitraan dengan sister school, perguruan tinggi, dan dunia usaha.

k. Tercapainya standar pembiayaan yang memadai, wajar, adil dan berkelanjutan.

l. Terwujudnya kultur sekolah yang kondusif serta pengalaman nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur sebagai bangsa yang bermartabat.[180]

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Kota Mojokero[181]

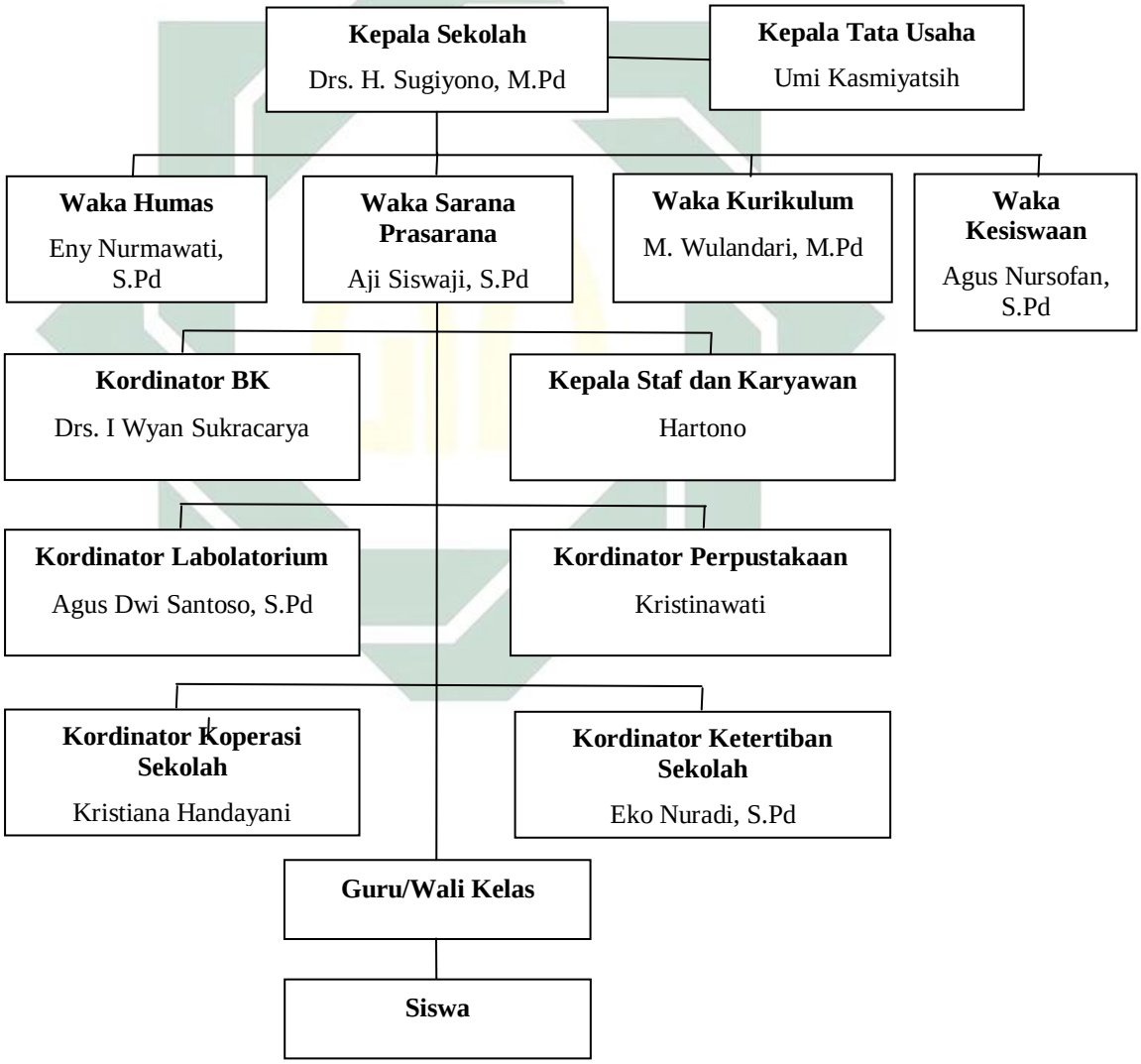

[180]http://sman2mojokerto.com/konten/data/7.html, Diakses Pada Tanggal 4 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB.

[181]http://sman2mojokerto.com/konten/data/7.html, Diakses Pada Tanggal 5 Desember 2016 Pukul 08.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kegiatan-Kegiatan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

Kegiatan siswa di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto dapat dikategorikan menjadi empat kategori, yakni kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Berikut rinciannya:

Tabel 3.1 Kegiatan Harian SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	06.45 WIB	Siswa masuk kedalam kelas masing-masing dan merapikan kelasnya untuk persiapan kegiatan belajar dan mengajar.	Siswa dan Perangkat Kelas
2.	06.45-07.00 WIB	Siswa mengikuti doa bersama di dalam kelas masing-masing dengan diawasi oleh para guru piket yang berkeliling kelas.	Siswa, Guru Piket, Petugas Tata Tertib
3.	07.00-09.45 WIB	Kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas masing-masing oleh para guru mata pelajaran.	Siswa dan Guru Mata Pelajaran
4.	09.45-10.15. WIB	Jam istirahat pertama dan siswa beristirahat sejenak sebelum melanjutkan pelajaran selanjutnya.	Siswa
5.	10.15-12.00 WIB	Siswa melanjutkan kegiatan belajar mengajar bersama dengan guru mata pelajaran di dalam kelas masing-masing.	Siswa dan Guru Mata Pelajaran
6.	12.00-12.30 WIB	Jam istirahat kedua dan sholat dhuhur berjamaah di masjid SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.	Siswa dan Guru Agama Islam
7.	12.30-14.00 WIB	Siswa melanjutkan kembali kegiatan belajar mengajar dengan guru mata pelajaran di dalam masing-masing kelas.	Siswa dan Guru Mata Pelajaran
8.	14.00-15.00 WIB	Siswa memasuki jam istirahat dan sholat ashar berjamaah bagi siswa kelas XII di masjid SMA Negeri 2 Kota Mojokerto serta berakhirnya kegiatan belajar mengajar bagi siswa kelas X dan XI.	Siswa dan Guru Agama Islam
9.	15.00-17.00 WIB	Dimulainya tambahan pelajaran UNAS bagi siswa kelas XII di dalam kelas masing-masing dengan guru mata pelajaran. Serta dimulainya	Siswa, Guru Mata Pelajaran, Pembina Ekstrakurikuler

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	
10.	17.00 WIB	Berakhirnya seluruh kegiatan harian sekolah.	Siswa dan seluruh warga sekolah

Tabel 3.2 Kegiatan Mingguan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Hari	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin	Upacara bendera setiap hari senin	Seluruh warga sekolah.
2.	Senin	Rapat mingguan Kepala Sekolah dengan para guru dan staf karyawan.	Kepala Sekolah, Guru dan Staf Karyawan.
3.	Senin, Selasa, Rabu, Kamis	Tambahan jam pelajaran Ujian Nasional bagi seluruh siswa kelas XII.	Siswa, Guru mata pelajaran
4.	Jumat	Melaksnakan Jumat Bersih di setiap minggu untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata Mandiri.	Seluruh warga sekolah
5.	Jumat	Kegiatan Pramuka wajib bagi siswa-siswi kelas X.	Pembina Pramuka, Anggita Dewan Ambalan dan Siswa
6.	Jumat	Amal keliling di setiap kelas.	Anggota SKI, Osis, dan Siswa
7.	Senin-Sabtu	Kegiatan Ekstrakurikules setiap sepulang sekolah.	Pembina Ekstrakurikuler dan Siswa.

Tabel 3.3 Kegiatan Bulanan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin Awal Bulan	Rapat penyuusunan agenda bulanan oleh Kepala Sekolah beserta para guru dan staf karyawan.	Kepala Sekolah, Guru dan Staf Karyawan
2.	Kamis Akhir Bulan	Istighosah bersama para siswa kelas XII di Masjid Sekolah	Guru Agama Islam, Pengurus Osis, dan Siswa Kelas XII
3.	Senin-Sabtu	Sholat Dhiha berjamaah bergilir setiiap kelas (1 hari 1 kelas).	Anggota SKI, Guru Agama dan Siswa.
4.	Senin Awal Bulan	Membaca bersama di dalam kelas masing-masing selama 30 menit.	Perangkat kelas dan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4 Kegiatan Tahunan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	15-17 Januari 2016	Workshop bersama kelapa sekolah dan seluruh guru	Kepala Sekolah, Guru
2.	11-13 Maret 2016	*English Camp* untuk kelas XI di Kebun Raya Purwodadi Pasuruan.	Kepala Sekolah dan Panitia Guru, Siswa kelas XI
3.	1 Juni 2016	Wisuda Kelas XII	Kepala Sekolah beserta Seluruh Guru, dan Siswa kelas XII beserta Wali Murid
4.	6 Juli 2016	Sholat Hari Raya Idhul (1437 H) Fitri berjamaah di lapangan sekolah	Seluruh Warga Sekolah
5.	17 Agustus 2016	Upacara bendera di lapangan sekolah memperingati hari kemerdekaan RI ke-71	Anggota Pasbramada beserta seluruh warga sekolah
6.	20-21 Agustus 2016	LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) untuk calon anggota Osis yang baru.	Kepala Sekolah dan Panitia Guru, Anggota Osis
7.	Agustus-September 2016	Bulan untuk diklat pergantian pengurus seluruh Ekstrakurikuler.	Pembina Ekstrakurikuler, Pengurus setiap Ekstrakurikuler, dan Anggota
8.	12 September 2016	Sholat Hari Raya Idhul Adha (1437 H) berjamaah di lapangan sekolah dan pemotongaan hewan Qurban serta pembagian daging Qurban.	Anggota Osis, SKI dan Seluruh Warga Sekolah
9.	5-9 Desember 2016	*Study Comparative* siswa kelas XII di UI (Universitas Indonesia) dan sekitarnya.	Panitia Guru beserta Siswa Kelas XII. [182]

6. Strategi Pendidikan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

SMA Negeri 2 Kota Mojokerto memiliki strategi mendidik siswa-siswinya dengan cara tersendiri dan para guru-guru telah melaksanakannya selama kegiatan

[182] Wawancara dengan bapak Eko Nuradi, S.Pd selaku kordinator ketertiban sekolah di ruang guruSMA N 2 Kota Mojokertopada tanggal 5 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar berlangsung. berikut strategi pendidikan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto diantaranya:

a. Mengefektifkan pelaksanaan pendidikan agama.
b. Mengintegrasikan pendidikan budi pekerti ke dalam mata pelajaran yang relevan.
c. Menciptakan suasana dan hubungan yang kondusif antar sesama warga sekolah.
d. Mengefektifkan pelaksanaan 7K di sekolah.
e. Menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip KBK-Life Skill.
f. Mengoptimalkan fungsi BK di sekolah.
g. Menyelenggarakan proses pembinaan ekstra kurikuler pilihan bagi siswa.
h. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan dalam rangka pelaksanaan KBK-Life Skill dan pendidikan budi pekerti.
i. Memenuhi sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan prioritas kebutuhan.
j. Mengoptimalkan sumber dana sekolah dan memanfaatkan secara efisien.
k. Mengoptimalkan manajemen sekolah dengan prinsip demokratis, transparan dan akuntabel.
l. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan komite sekolah.[183]

7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Kota Mojokerto :

[183]http://sma-nda.blogspot.co.id/2012/10/strategi-pendidikan.html, Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2016 pukul 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas (TV, LCD, Projektor, Dispenser)	27	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Cafetaria	1	Baik
4.	Studio Musik	1	Baik
5.	Sport Center	1	Baik
6.	iHall (Inscada Hall)	1	Baik
7.	Studio Broadcasting (Inscada FM 104,5 FM)	1	Baik
8.	Labolatorium Komputer	2	Baik
9.	Labolatorium Fisika	1	Baik
10.	Laolatorium Kimia	1	Baik
11.	Labolatorium Biologi	1	Baik
12.	Labolatorium IPS	1	Renovasi
13.	Labolatorium Bahasa	1	Renovasi
14.	Ruang Multimedia	1	Renovasi
15.	Perpustakaan	1	Baik
16.	Ruang UKS	1	Baik
17.	Ruang BK	1	Baik
18.	Masjid	1	Baik
19.	Gajebo	4	Renovasi
20.	Tempat Parkir	3	Renovasi
21.	Ruang Osis	1	Baik
22.	Sanggar Pramuka	1	Baik
23.	Gedung Tata Usaha	1	Baik
24.	Koperasi Siswa	1	Baik
25.	Spot Kamar Mandi	4	Baik
26.	Spot Kamar Mandi	1	Renovasi[184]

8. Ekstrakulikuler SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk mengakomodasi potensi santri yang tidak diakomodir di sekolah secara intens. Adapun kegiatan tambahan (ekstrakurikuler) yang diadakan dan

[184] https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_2_Kota_Mojokerto, Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2016 Pukul 10.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan oleh SMA Negeri 2 Kota Mojokerto untuk mengembangkan potensi siswa di bidang keterampilan maupun akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Nama Ekstrakulikuler	Kegiatan
1.	SKI (Sie Kerohanian Islam)	Mendidik siswa agar memiliki jiwa seorang muslim sejati dan mengadakan kegiatan-kegiatan kajian-kajian islam, mengadakan kegiatan amal rutin setiap hari jumat.
2.	E-World (*English World*)	Melatih siswa untuk memiliki kemempuan bahasa inggris yang mumpuni dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam olimpiade atau perlombaan di bidang bahasa inggris.
3.	PASBRAMADA (Pasukan Pengibar Bendera Smanda)	Melatih siswa memiliki jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, serta keperdulian, dengan latihan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) dan mengikuti perlombaan.
4.	PMR (Palang Merah Remaja)	Mendidik siswa memiliki jiwa keperdulian terhadap sesama, dan menjadi unit pembantu UKS di sekolah.
5.	*Broadcasting*	Melatih siswa dalam bidang *broadcasting* atau penyiaran radio, dan *public speaking*.
6.	Desain Grafis	Sebagai wadah siswa untuk mengeksplor kemampuan dalam bidang desain dan *editing*.
7.	iChoir (Inscada *Choir*)	Sebagai tempat bagi siswa untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang tarik suara, dengan serangkaian kegiatan, berlatih dan mengikuti perlombaan mewakili sekolah.
8.	iSymphony (*Orchestra*)	Sebagai wadah siswa menyalurkan bakat dalam bidang seni peran, dan sebagai ektrakurikuler yang di bombing langsung oleh pelatih dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		luar sekolah.
9.	SDC (Smanda *Dance Crew*)	Wadah bagi siswa menyalurkan bakat menari tradisional, modern dan lain sebagainya. Melatih siswa siap mengikuti perlombaan baik di dalam wilayah maupun di luar wilayah.
10.	*Modelling*	Melatih siswa berani tampil berjalan di atas panggung dan siap untuk bersaing dalam ajang pencarian bakat pura putrid daerah.
11.	Werkudoro Robotic Team dan CluTIK	Sebagai wadah siswa mengembangkan kemampuan dalam bidang *robotic*dan teknologi informasi, serta melatih siswa untuk siap bersaing dengan kelompok *robotic* dari luar sekolah.
12.	Futsal, Basket, Badminton, Karate	Melatih siswa untuk memiliki jiwa sportifitas dan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang kelolahragaan.
13.	J-Cosmo (Japanese Club)	Sebagai wadah untuk mempelajari dan mendalami kebudayaan Negara Jepang, dan engikuti perlombaan yang bekaitan dengan kebudaan Jepang.
14.	IOF (Inscada Organic Farm)	Sebagai wadah dalam pengembangan keterampilan siswa dalam bidang botani, perkebunan dan mempelajari pengembangan pertanian secara modern.
15.	KOFI (Komunitas Fotografi Inscada)	Sebuah wadah bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuan fotografi, berlatih untuk mencari fotografer professional.
16.	Pecinta Alam	Sebagai wadah bagi siswa yang menyukai penjelajahan alam, mengajarkan tentang rasa peduli terhadap lingkungan.
17.	Pramuka	Wadah bagi seluruh siswa sekolah untuk belajar, berlatih, dan bermain bersama, menjadi praja muda karana, pelopor kebaikan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bagi lingkungan, keluarga dan masyarakat.[185]

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Efektifitas *Positive Thinking Training* (PTT) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

PTT terdiri dari tiga kali pertemuan. Dengan menggunakan tahapan-tahapan yang terdapat dalam konseling yaitu tahap awal (pertama), pertengahan (proses konseling), dan tahap akhir (penutup). Peneliti memberikan *treatment* berupa serangkaian materi pelatihan berpikir positif yang disebut dengan ***Im Positive Student***. Pemberian materi dan kegiatan pelatihan ini disesuaikan dengan tujuan dari teori *Positive Thinking* dari Dr. Ibrahim Elviky dan teori RET *(Rational Emotive Teraphy)* Albert Ellis. Beberapa tujuan berdasarkan teori dari RET *(Rationnal Emotive Teraphy)* dan *Positive Thinking Traininng* (PTT) yang terkandung dalam kegiatan pelatihan yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Kognisi, untuk memperbaiki dan mengubah cara berfikir peserta yang negatif menjadi lebih positif
b. Emosi, untuk melatih peserta mengatur dan meninngkatkan kecerdasan emosional sesuai dengan indikator penelitian, sehingga dapat memberikan efek yang positif terhadap lingkungan disekitarnya.
c. Perilaku, untuk membiasakan dan membudayakan *respons* yang positif terhadap segala sesuatu.

[185]https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_2_Kota_Mojokerto, Diakses Pada Tanggal 6 Desember 2016 Pukul 11.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah rincian tahapan pemberian *Positive Thinking Training* kepada para peserta antara lain:

a. Tahap Awal *(Opening)*

Pada tahapan pertama, peneliti atau konselor melakukan pengenalan diri kepada memberikan pengertian secara umum menngenai pelatihan yang akan di berikan. Pada pertemuan pertama peneliti tidak membutuhkan waktu yang lama karena sifat pertemuan pertama adalah pengenalan peneliti dengan para peserta. Tujuan pertemuan pertama ini adalah untuk menjalin keakraban dengan para peserta pelatihan, memberikan angket *pretest*, dan memberikan informasi-informasi tentang kegiatan pelatihan berpikir positif. Konselor memberikan pengarahan kepada peserta pelatihan dan menjelaskan rincian kegiatan pelatihan dan apa saja yang harus disiapkan oleh peserta pelatihan ketika mengikuti pelatihan.

Berikut rincian kegiatan pada tahap pertama:

1) Konselor memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada peserta dan menjelaskan pelatihan yang akan diberikan kepada peserta yaitu PTT *(Positive Thinking Training)*.
2) Konselor memberikan angket *(pretest)* kepada masing-masing peserta dan menjelaskan tata cara pengisian serta aturan yang harus di taati ketika sedang menjawab angket.
3) Setelah mengisi angket, konselor mengumpulkan angket peserta dan memberikan pengumuman untuk pertemuan kedua yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya. Dan hal-hal yang harus dibawa oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta pelatihan ketika kegiatan pelatihan berlangsung antara lain : buku tulis, bolpoin, berpakaian rapi.

4) Setelah selesai pada tahap pertama, konselor melakukan penskoran pada angket yang telah terisi dan mentabulasikan data yang di dapatkan untuk menemukan hasil dari *pretest.*

b. Tahap Pertengahan (Proses Konseling)

Pada tahapan ini, peneliti memberikan *Treatment* atau perlakuan yaitu *Positive Thinking Training* pada peserta pelatihan. Tahapan ini adalah tahapan inti dari penelitian dan durasi yang di butuhkan lebih lama dari tahapan yang pertama yaitu 4-5 jam. Maka pada tahapan pemberiak *treatment* ini konselor membagi manjadi dua kali sesi pertemuan dengan peserta. Sehingga satu kali sesi pertemuan konselor memerlukan waktu selama 2,5 jam setelah menyesuaikan dengan materi yang kan diberikan. Materi yang diberikan konselor terdiri dari lima indikator *Positive Thinking* Dr. Ibrahim Elviky yaitu : Materi 1 (Beriman dan Tawakal kepada Allah) Berpikir positif terhadap Allah, Materi 2 (Selalu mencari jalan keluar dari permasalahan) Berpikir positif terhadap masalah, Materi 3 (Sabar) Berpikir positif terhadap orang lain, Materi 4 (Percaya Diri) Berpikir positif terhadap diri sendiri, Materi 5 (Optimis dan Belajar dari kesalahan) Berpikir positif terhadap tujuan. Penerapan model pelatihan menggunakan teknik ceramah/*brain storming,* tantangan/*games* dan video motivasi untuk memaksimalkan target yang ingin dicapai oleh konselor yaitu meningkatnya Kecerdasan Emosional peserta pelatihan. Berikut rincian tahap pertengahan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) PTT *(Positive Thinking Training)* sesi pertama.

Pada sesi ini konselor membagi lagi menjadi beberapa tahapan pelatihan yaitu tahap *Opening*, Materi 1 (Beriman Kepada Allah dan Tawakal), Materi 2 (Selalu mencari jalan keluar disetiap masalah), *Closing* sesi pertama. Berikut rincian kegiatan:

a) *Opening*, pada tahap ini peserta diajak untuk mempersiapkan diri untuk fokus sebelum memasuki materi yang akan diberikan oleh konselor melalui serangkaian permainan atau *Ice Breaking*. Konselor mengajak para peserta bermain, memusatkan pikiran dan fokus. Dan kemudian memberikan materi pelatihan setelaah dirasa keadaan peserta sudah kondusif. Aktivitas yang dilakukan adalah:

(1) Peseta diarahkan untuk memilih salah satu bentuk yang pada *Slide Power Point* konselor, yang kemudian dijelaskan oleh konselor maksud dari masing-masing bentuk tersebut. Terdapat beberapa pilihan bentuk antara lain segitiga, persegi, Z, dan Llingkaran. Setelah peserta memilih dalah satu ganbar, konselor kemudian menjelaskan makna dari pilihan-pilihan peserta:

(2) Konselor membacakan tata tertib yang harus ditaati ketika pelatihan untuk mmempermudah penyampaian dan pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan oleh konselor. Berikut peraturan pelatihan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Tidak boleh tidur ketika pelatihan sedang berlangsung.

(b) Datang tepat waktu pada jam yang telah disepakati bersama.

(c) Selalu tersenyum.

(d) Jangan malu, jangan ragu dan jangan sungkan.

(e) Tidak bermain HP ketika pelatihan sedang berlangsung.

b) Setelah tahap *opening*, konselor menuju ketahap selanjutnya yakni tahap pemberian materi pertama atau Materi 1 Training ***I'm Positive Student*** yaitu beriman kepada Allah dan Tawakal (Ber*positive thinking* terhadap Allah). Dengan rincian sebagai berikut:

(1) Konselor bercerita kepada para peserta pelatihan tentang kisah Nabi Musa as dengan Raja Fir'aun. Konselor menggunakan metode *brain storming* atau ceramah kepada peserta pelatihan untuk membawa peserta pelatihan ke dalam alam bawah sadar peserta pelatihan sehingga peserta dapat mengimajinasikan cerita konselor.

(2) Konselor menjelaskan bahwa Allah selalu ada bersama umatnya maka jangan takut dan percaya pada potensi yang dimiliki masing-masing. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan untuk mengarahkan peserta untuk *positive thinking* terhadap Allah SWT, menghapus rasa takut peserta ketika menghadapi segala sesuatu (seperti kisah Nabi Musa yang di kejar oleh Fir'aun) dan mengarahkan peserta untuk memiliki Kecerdasan Emosional terkait Pengambilan Keputusan Pribadi berdasarkan konsep Beriman dan Tawakal kepada Allah SWT . Maka dengan ber*positive thinking* kepada Allah aspek kognisi (ragu-ragu) dan afeksi (rasa takut) pada peserta yang menghambat untuk mengaktualisasikan dirinya akan berkurang.

(a) Setiap manusia memiliki fitrah dan potensi lebih yang diberikan Allah sejak lahir.

(b) Percayalah bahwa Allah akan memberikan yang terbaik kepada umatnnya. Jangan takut untuk bertindak benar, karena Allah senantiasa bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang benar. (EQ-Pengambilan Keputusan Pribadi)

(c) Percayalah pada Allah, pada potensi yang di miliki dan terus berikhtiar untuk menggapai tujuan. (EQ-Pengambilan Keputusan Pribadi)

c) Setelah selesai dengan materi 1 konselor melanjutkan menuju ke tahap berikutnya yakni materi 2. Materi 2 ***Im Positive Student*** adalah Mencari Jalan Keluar dari Masalah (ber*positive thinking* terhadap masalah) yang dihadapi. Berikut rincian kegiatan materi 2:

(1) Konselor menawarkan kepada peserta yang mau membantu konselor untuk melakukan *games*. Konselor membutuhkan tiga orang peserta untuk maju kedepan untuk diberikan pengarahan.

(a) Pserta 1 diberikan pengarahan untuk merapikan meja yang berantakan di dalam ruang pelatihan.

(b) Peserta 2 diberikan pengarahan untuk merapikan kursi yang berantakan di dalam ruang pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Peserta 3 diberikan pengarahan untuk merapikan tas, sepatu dan alat-alat tulis yang berantakan di dalam ruang pelatihan.

Semua tantangan tersebut harus diselesaikan selama 3 menit. Sebelum memulai peserta diberikan waktu beberapa menit untuk berpikir sejenak dan menentukan strategi. Tujuan *games* ini adalah untuk melatih peserta untuk ber*positive thinking* terhadap permasalahan yang dihadapinya. Selain itu peserta juga dilatih untuk peka a dalam mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Hal ini disesuaikan kebutuhan pelatihan agar peserta dapat memiliki Kecerdasan Emosional dalam Menangani Stress ketika sedang menghadapi masalah yang berat (3 instruksi konselor diibaratkan sebagai masalah) yang ditunjukan oleh sikap peserta dalam menyelesaikan tantangan.

(2) Berikutnya konselor melakukan ceramah/*brain storming* menjelaskan apa maksud dari tantangan yang telah diberikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Tetap tenang, akan selalu ada jalan keluar dari setiap permasalah yang dihadapi. (EQ-Keterampilan untuk Menangani Stress)

(b) Peka terhadap lingkungan di sekitar.

(c) Baca situasi dan kondisi. (EQ-Keterampilan untuk Menangani Stress)

(d) Usaha + Doa = Hasil, tiada hasil yang memuasakan tabnpa adanya usaha yang keras dan doa sepanjang waktu mengiringinya. Maka jangan setengah-setengah dalam hidup.

Tantangan diberikan kepada peserta pelatihan adalah untuk melatih kognisi peserta untuk tidak bingung dan tetap tenang ketika menghadapi masalah. Dengan melatih peserta untuk ber*positive thinking* terhadap masalah yang di hadapinya, peserta akan merasa tetap tenang, tidak stress dan mampu untuk mancari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Peserta diajak bersama-sama menuliskan langkah-langkah perubahan yang akan dilakukan untuk meraih cita-cita atau impian dalam buku tulis mereka masing-masing dan menandatanganinya. Hal ini juga termasuk kedalam tujuan konselor pada sama seperti materi 1 yakni Pengambilan Keputusan Pribadi, Contoh:

(a) Mendapatkan peringkat 1 disetiap semester dan membaca buku minimal 1 halaman 1 hari.

(b) Menjadi juara 1 dalam perlombaan paskibraka, paduan suara, olimpiade dan berlatih minimal 3 hari 1 kali di setiap bidang.

(c) Menjadi polisi/ tentara/ pramugari/ dokter/ pengusaha pada tahun 2018/ 2019/ 2020 dan mulai mengembangkan kemampuan dengan berlatih, belajar dan berdoa setiap hari.

Selanjutnya konselor meminta bantuan beberapa peserta untuk membacakan berbagi langkah-langkah yang telah dibuat untuk meraih cita-cita mereka, menuliskan di buku mereka masing-masing serta memutarkan video motivasi (Jejak Kesuksesan Mahasiswa IPB). Kegiatan tersebut bertujuan untuk memotivasi peserta untuk ber*positive thinking* terhadap cita-citanya sendiri sehingga mereka lebih semangat untuk mewujudkannya. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta akan dapat memprediksi permasalahan-permasalahan yang akan dihadapinya dikemudian hari serta mempersiapkan strategi (jalan keluar) mulai dari sekarang.

d) Setelah selesai menyampaikan Materi 1 dan Materi 2, konselor memasuki tahap terakhir sesi pertama pelatihan. konselor mengakhiri sesi dengan memberikan informasi kepada peserta pelatihan untuk bertemu dihari yang sama dan jam yang sama pula dengan membawa perlengkapan yang sama dan kemudian bernyanyi bersama. Berikut rincian kegiatan:

(1) Konselor memberikan pengumuman untuk pertemuan selanjutnya dihari yang sama, membawa perlengkapan seperti alat tulis meulis serta untuk tetap menjaga kesehatan.

(2) Konselor mengajak peserta bernyanyi bersama lagu laskar pelangi untuk meningkatkan motivasi peserta konseli untuk melaksanakan apa yang telah di dapat pada pelatihan. Pemilihan lagu laskar pelangi ini dikarenakan lirik lagu yang terkandung dalam laskar pelangi memberikan pesan motivasi kepada setiap orang yang menyanyikannya. Pesan seperti bersyukur kepada Tuhan, semangat meraih impian, terus berkarya dan berkreasi dengan bahagia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Positive Thinking Training* sesi kedua

Pada sesi ke dua ini terdapat tiga meteri lanjutan dari sesi yang pertama yaini Materi 3 (Sabar), Materi 4 (Percaya diri), Materi 5 (Optimis dan Belajar dari Kesalahan). Berikut rincian kegiatan setiap materi:

a) Pada awal pertemuan sebelum memasuki materi ke tiga, konselor mangajak peserta pelatihan untuk melakukan *ice breaking* terlebih dahulu (permainan tepuk "cek dan bum") untuk memusatkan konsentrasi dan siap menerima materi yang selanjutnya. Dan setelah mendapatkan *ice breaking* konselor kemudian melanjutkan memberikan Materi 3 yakni Sabar (ber*positive thinking* terhadap orang lain). Berikut rincian aktivitas pada materi ke tiga antara lain:

(1) Konselor bertanya kepada perwakilan kelompok mengenai kebaikan apa saja yang telah dilakukan pada hari ini mulai bangun pagi sampai detik ini. (membuang sampah yang berserakan di tempat sampah, membersihkan papan tulis meskipun tidak piket, membantu teman mengeluarkan sepeda motor dari parkiran dan seterusnya). Hal ini dilakukan oleh konselor untuk mengaktifkan alam bawah sadar peserta tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukannya seharian dan meningkatkan Kecerdasan Emosional peserta pada aspek Kesadaran Diri dan Empati dan belajar *Positive Thinking*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap orang lain. Peserta akan sadar bahwa banyak aktivitas yang negatif dari pada yang positif dalam kesehariannya setelah membandingkan dirinya dengan temanya. Selain itu konselor memberikan motivasi untuk senang dengan perbuatan baik orang lain serta mencontohnya. Dengan demikian peserta diajarkan untuk ber*positive thinking* dengan orang lain/temanya serta akan membantu dirinya sendiri dan orang lain yang ada di sekitarnya.

(2) Konselor selanjutnya peserta untuk membayangkan sosok yang mereka kagumi. Konselor mengarahkan peserta untuk memejamkan mata dan membawa peserta kedalam kehidupan orang yang mereka kagumi. Peserta diajak terlibat dalam keseharian idolanya. Membayangkan aktivitas, sifat-sifat baik yang dimiliki, dan keseharian idolanya mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Setelah membuka mata, konselor memberikan instruksi kepada peserta untuk menuliskan aktivitas, kebaikan-kebaikan yang di lakukan oleh sosok yang mereka kagumi dan membandingkan dengan diri mereka. Peserta akan mengerti seberapa jauh diri mereka dengan idola mereka. Apa bila peserta ingin seperti idola mereka maka peserta pelatihan harus memiliki sifat, kepribadian, aktivitas yang mirip dengan idola mereka. Kegiatan tersebut dilakukan unntuk melatih kemampuan Kecerdasan Emosional peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada aspek Empati. Peserta akan mengerti dirinya dari sudut pandang orang lain setelah membandingkan dengan idolanya.

(3) Konselor melakukan ceramah/*brain storming* menjelaskan maksud dari kegiatan tersebut dan mengaitkan dengan sifat sabar yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

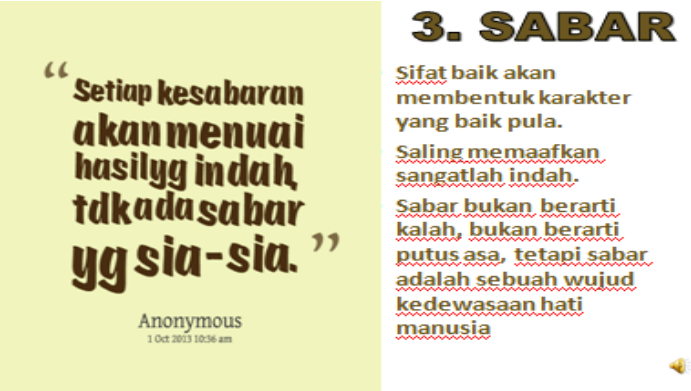

(a) Sifat baik akan membentuk karakter yang baik pula. (EQ-Empati)

(b) Sanling memaafkan satu sama lain sangatlah indah di dalam ajaran Islam. (EQ-Mengelola Perasaan)

(c) Sabar bukan merarti kalah, bukan berarti putus asa akan tetapi sabar adalah wujud dari kedewasaan hati manusia. (EQ-Mengelola Perasaan)

(d) Setiap kesabaran akan menuai hasil yang indah, tidak ada sabar yang sia-sia. (EQ-Mengelola Perasaan)

(e) Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 155: Artinya: *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."

Maksud Materi Sabar adalah untuk meninngkatkan *positive thinking* peserta terhadap orang lain yang ada disekitarnya. Degan tidak meremehkan orang lain, tidak mudah tersinggung dengan kritikan orang lain, dan mencontoh perbuaatan-perbuatan baik dari orang lain salah satunya yakni Sabar. Peserta diajak untuk membiasakan sabar dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional peserta pada Aspek Empati dan Mengelola Perasaan.

(4) Selanjutnya konselor memutarkan video motivasi mengenai sifat baik yang harus dimiliki untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai sifat sabar yang dimiliki oleh seseorang. Video tersebut bercerita tentang kehidupan keseharian seorang warga memiliki sifat sabar dan mampu mengolah perasaannya untuk tidak marah, serta bermpati terhadap orang lain (memahami perasaan orang lain). Video ini bertujuan untuk memperkuat pemberian materi yang disampaikan sebelumnya.

b) Memasuki pada tahap materi yang selanjutnya yaitu materi 4 Percaya Diri (ber*positive thinking* terhadap diri sendiri) , konselor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan *ice breaking* kembali untuk menyegarkan pikiran peserta pelatihan dengan melakukan sedikit gerakan senam seperti tangan dan kaki. Kemudian konselor melanjutkan ke materi yang ke 4 yakni percaya diri. Berikut rincian kegiatan pada materi yang ke 4:

(1) Konselor meminta bantuan kepada 3 orang peserta untuk membantu konselor di depan. Konselor memberikan *games* berupa tantaangan.. Konselor menginstruksikan kepada tiga orang tersebut untuk menjadi sosok yang dia inginkan/di cita-citakan di kemudian hari seperti menjadi polisi, dokter atau yang lainya. Selanjutnya konnselor memberikan arahan kepada tiga peserta tersebut untuk berbagi ilmu kepada peserta yang lain sesuai dengan sosok yang di cita-citakan oleh masing-masing peserta tersebut di hadapan para peserta yang lain. Misalkan seorang bapak polisi memberikan penyuluhan tetntang *safety riding,* Dokter yang menjelaskan penyakit tentang penyakit HIV/AIDS, Pengusaha yang memberikan tips dan trik untuk menjadi pengusaha sukses. Tujuan dari tantangan ini adalah konselor melatih rasa Percaya Diri dari masing-masing peserta juga melatih Kecerdasan Emosional peserta pada aspek Berkomunikasi dengan Baik dan Membuka Diri. Secara sadar peserta diajak konselor untuk ber*positive thinking* terhadap dirinya sendiri untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecerdasan Emosionalnya ketika berada di depan orang banyak. Peserta akan berpikir untuk memberikan yang terbaik dan tidak mempermalukan dirinya sendiri.

(2) Kemudian konselor mengarahkan seluruh peserta untuk berkonsentrasi ke depan melihat ketiga teman mereka dan memperhatikan dengan seksama apa yang di sampaikan. Peserta diperbolehkan untuk bertanya kepada temanya di depan sesuai dengan bidang yang di tekuni oleh masing-masing peserta di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk melatih Kecerdasan Emosional peserta yang berada di depan pada aspek Membuka Diri. Dengan menerima masukan dan menjawab pertanyaan temanya, peserta akan belajar untuk terbuka dan memperbaiki dirinya apabila dirinya masih memiliki kekurangan.

(3) Konselor selanjutnya memberikan ceramah/*brain storming* menjelaskan maksud dari kegiatan tersebut.

4. Percaya Diri

- Jadilah Diri sendiri, Tak seorangpun sama maka Percaya dirilah
- Tiap orang spesial, unik dan ciptaan yang terbaik
- Kurang=Takabur *Kemudian*
- Jadilah kreatif, beda, unik.
- Yakinlah pada potensi diri.
- Jangan takut, dan teruslah bangkit.....

(a) Menjadi diri sendiri dan tidak menjadi orang lain. (EQ-Kesadaran Diri)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Setiap orang spesial, unik dan tidak ada gantinya, dan merupakan ciptaan yang terbaik. (EQ-Kesadaran Diri)

(c) Menjadi berbedada, kreatif dan unik.(EQ-Membuka Diri)

(d) Yakin pada potensi yang dimiliki, tidak takut dan bangkit. (EQ-Kesadaran Diri).

Maksud dari materi Percaya Diri ini adalah untuk meningkatkan *positive thinking* peserta pada dirinya sendiri. Dengan ber*positive thinking* pada dirinnya sendiri peserta akan yakin untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

c. Setelah melalui tahap materi 3 dan 4 maka konselor berlanjut ke materi selanjutnya yakni Materi 5 Optimis dan Belajar dari Kesalahan (ber*positive thinking* terhadap tujuan) melalui sebuah tantangan. Berikut rincian kegiatan pada materi ke 5:

(1) Konselor meminta bantuan kepada tiga peserta yang bersedia untuk menerima tantangan dari konselor. Ketiga peserta tersebut diberikan tantangan oleh konselor untuk menjatuhkan sebuah spidol yang ditaruh di atas kursi dengan tiga bola kecil dari jarak yang ditentukan oleh konselor. Konselor memberikan bola plastik kecil dan menaruh spidol di bawah sorotan kipas angin. Tujuan dari *games* ini adalah untuk menguji rasa optimis peserta melihat tantangan yang diberikan terlihat sulit untuk ditaklukan dan melatih Kecerdasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Emosional peserta pada aspek Menangani Stress-Mengelola Perasaan berdasarkan pengalaman langsung.

(2) Konslor memberikan ceramah/*brain storming* menjelaskan pesan yang terdapat dari kegiatan tersebut.

(a) Berusaha sekuat tenaga, pasti ada cara untuk berhasil.

(b) Tidak berpustus asa, tidak merasa bosan dan terus bangkit dari kegagalan. (EQ-Menangani Stress)

(c) Setiap keberhasilan memerlukan tempaan kehidupan.

(d) Jangan terjebak dalam kesalahan yang sama dan terus belajar dari kesalahan yang telah dialami. (EQ-Membuka Diri)

Maksud dari Materi Optimis dan Belajar dari Kesalahan ini adalah untuk meningkatkan *positive thinking* peserta dalam mencapai tujuan. Tantangan menjatuhkan spidol diibaratkan sebagai sebuah tujuan dan 3 bola tersebut diibaratkan sebagai waktu. Peserta di ajak untuk tidak menyianyiakan waktu yang dimiliki, dan tetap mencoba kemungkinan yang terjadi karena kesempatan tidak datang dua kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Pada sesi akhir konselor memutarkan video motivasi untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang optimis dan belajar dari kesalahan. Konselor memutarkan video tentang para tokoh-tokoh dan ilmuan-ilmuan yang terkemuka dan perjalanan mereka meraih kesuksesan pada jaman sekarang. Peserta akan tergugah hati nuraninya dan pandangan terhadap seseorang yang memiliki kekurangan akan berubah. Tidak akan menyepelekan orang lain dan akan optimis mengejar impiannya.

d. Tahap Akhir/Penutup *(Closing)*

Pada tahap akhir konselor memberikan refleksi mulai dari Materi 1 sampai pada Materi 5. Kemudian konselor membagikan lembar *posttest* kepada peserta pelatihan. Selanjutnya konselor memberikan apresiasi berupa hadiah kepada kelompok dengan poin terbanyak pada pelatihan serta mengakhiri pelatihan dengan bernyanyi bersama. Berikut rincian kegiatan pada tahap terakhir antara lain:

2) Konselor merefleksikan materi-materi yang telah di sampaikan mulai dari beriman kepada Allah dan tawakal, selalu mencari jalan keluar dari masalah, sabar, percaya diri serta optimis dan belajar dari kesalahan yang diperbuat secara singkat.
3) Setelah itu konselor menjelaskan manfaat dari memiliki kebiasaan berpikir positif dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari peserta pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Berpikir positif akan menuntun untuk bertindak positif.

b) Tindakan positif akan menuntun untuk meraih apa yang kita inginkan.

c) Pikiran adalah sumber kekuatan yang dahyat di dalam diri manusia.

d) Pikiran akan membbuahkan kata-kata, dari kata-kata akan mengarahkan tindakan, dari tindakan akan menjadi sebuah kebiasaan, dari sebuah kebiasaan akan membentuk sebuah karakter.

4) Kemudian konselor selanjutnya membagikan angket *(posttest)* yang sama dengan angket sebelumnya *(pretest)* kepada peserta pelatihan.

5) Konselor memberikan apresiasi kepada kelompok yang memiliki poin terbanyak ketika pelatihan berlangsung yaitu dengan memberikan hadiah kepada para anggota kelompok.

6) konselor berpamitan dan mengajak para peserta untuk bernyanyi lagu jangan menyerah bersama-sama sebelum meninggalkan tempat pelatihan. Konselor bersalaman dengan seluruh peserta pelatihan dan meninggalkan tempat pelatihan.

7) Konselor melakukan penskoran pada angket *posttest* untuk menemukan hasil setelah diberikan treatment atau pelatihan.

Setelah melalui serangkaian kegiatan dan aktivitas konselor menemukan hasil *pretest* dan *posttes*dari *Positive Thinking Training*. Dari hasil tersebut peneliti atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor mengolah hasil tersebut dengan menggunakan rumus *product moment pearson* untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari variabel X (PTT) dengan variabel Y (Kecerdasan Emosional). Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji *paired sample t-test* untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh Efektivitas PTT dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa.

2. Deskripsi Efektivitas *Positive Thinking Training* dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Pada tahapan ini berisi tentang hasil penelitian Efektivitas *Positive Thinking Training* dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa berupa penyusunan angket, indikator dan deskripsi angket, serta uji Validitas dan Reliabilitas angket.

a. Penyusunan Angket

Peneliti menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban dalam menyusun angket penelitian.[186] Bentuk pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti menghilangkan pilihan Netral/Ragu-Ragu karena tujuan peneliti adalah mengukur pendapat dan tindakan yang diambil oleh responden. Semua item yang digolongkan menjadi dua model yakni *Fafourable* dan *Unfavourable*. Item dengan model *favourable* adalah item peenyataan dengan menggunakanungkapan atau kalimat yang positif, sedangkan item *unfavourable* adalah pernyataan yang menggunakan kalimat negatif dan bermakna negatif.

[186] Syaifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Sigma Alpha, 1992), hal. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7 Skoring Nilai Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Item Pertanyaan			
Favourable		***Unfavourable***	
Pilihan	**Skala**	**Pilihan**	**Skala**
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Stuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

b. Indikator dan Kisi-Kisi Angket

Adapun angket yang dijadikan instrumen oleh peneliti berisi 36 butir pernyataan dari variabel X *(Positive Thinking Training)* dan 42 butir pernyataan dari variable Y (Kecerdasan Emosional).Berikut adalah beberap aspek penilaian dari variable X *(Positive Thinking Training)* yang di dasarkan oleh pendapat Dr. Ibrahim Elfiky, antara lain:

a. Berpikir Positif terhadap Allah (Beriman kepada Allah dan tawakal) sejumlah 6 butir pertanyaan.
b. Berpikir Positif terhadap Masalah (Selalu mencari jalan keluar dari masalah) sejumlah 6 butir pertanyaan.
c. Berpikir Positif terhadap Tujuan (Optimis) sejumlah 6 butir pertanyaan.
d. Berpikir Positif terhadap Tujuan (Belajar dari kesalahan) sejumlah 6 butur pertanyaan.
e. Berpikir Positif terhadao Diri Sendiri (Percaya Diri) sejumlah 6 butir pertanyaan.
f. Berpikir Positif terhadap Orang Lain (Sabar) sejumlah 6 butir pertanyaan.

Berikut ini adalah indikator dan deskripsi dari variabel X (PTT), antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8 Indikator dan Kisi-Kisi Agket Variabel X

No	Indikator	Deskripsi
1.	Berpikir Positif terhadap Allah (Beriman dan Tawakal kepada Allah)	Pasrah dan Tawakal kepada Allah SWT.
		Berbaik sangka dengan ketentuan Allah SWT.
		Bersyukur atas apa yang dicapai dan diraih.
		Selalu berdoa kepada Allah SWT setiap waktu.
		Menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim.
		Menjauhi larangan Allah.
2.	Berpikir Positif terhadap Masalah (Selalu mencari jalan keluar dari masalah)	Terbuka dengan orang lain..
		Meminta bantuan orang lain dan berkerjasama.
		Mencari alternatif atau jalan keluar yang lain.
		Yakin dan mampu untuk keluar dari permasalahan.
		Memisahkan diri dari permasalahan.
		Tidak terpengaruh oleh masalah yang dihadapi.
3.	Berpikir Positif terhadap Tujuan (Optimis)	Yakin terhadap diri dan menerima keadaan diri.
		Tidak mudah putus asa.
		Memaksimalkan potensi untuk mencapai tujuan.
		Siap menghadapi tantangan.
		Tidak menyerah terlebih dahulu sebelum mencoba.
		Tekun dalam mengejar tujuan.
4.	Berpikir Positif terhadap Tujuan (Belajar dari kesalahan)	Menyadari kesalahaan yang telah diperbuat.
		Mengetahui penyebab permasalahan yang timbul.
		Berusaha lebih keras dari sebelumya.
		Tidak terjebak dengan kesalahan yang sama.
		Dapat mengambil hikmah dari kesalahan yang terjadi.
		Melakukan hal yang lebih baik dari sebelumnya.
5.	Berpikir Positif terhadap Diri Sendiri (Percaya diri)	Mampu mengendalikan diri.
		Yakin pada potensi yang dimiliki.
		Tidak memikirkan kekurangan yang dimiliki.
		Mampu mengatasi hal tak terduga.
		Tidak menyombongkan diri sendiri.
		Tidak takut dengan tantangan.
6.	Berpikir Positif terhdap Orang Lain (Sabar)	Mudah memaafkan orang lain.
		Tidak mudah tersinggung.
		Mampu mengelola perasaan.
		Dapat memahami orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Tidak bersikap agresif.
		Menjaga ucapanya untuk tidak menyakiti orang lain.

Adapun *blue print* item *favourable-unfavourable* yang peneliti peroleh dari variabel X yaitu PTT *(Positive Thinking Training)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 *Blue Print* Angket *Positive Thinking Training* Sebelum Uji Validitas

No	Komponen	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
1.	Berpikir Positif terhadap Allah	1,3,5	2,4,6	6
2.	Berpikir Positif terhadap Masalah	8,10,12	7,9,11	6
3.	Berpikir Positif terhadap Tujuan	13,15,17, 19,21,23	14,16,18, 20,22,24	12
4.	Berpikir Positif terhadap Diri Sendiri	26,28,30	25,27,29	6
5.	Berpikir Positif terhadap Orang Lain.	31,33,35	32,34,36	6
	Total Item			36

Sedangkan dari variabel Y yaitu Kecerdasan Emosional yang terdiri 42 butir pertanyaan dari beberapa aspek yang didasari oleh pendapat Daniel Goleman antara lain:

a. Kesadaran diri sejumlah 6 butir pertanyaan.

b. Mengelola perasaaan sejumlah 6 butir pertanyaan.

c. Pengambilan keputusan pribadi sejumlah 6 butir pertaanyaan.

d. Empati sejumlah 6 butir pertanyaan.

e. Menangani stress sejumlah 6 butir pertanyaan.

f. Berkomunikasi dengan baik sejumlah 6 butir pertanyaan.

g. Membuka diri/terbuka sejumlah 6 butir pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah indikator dan deskripsi dari variabel Y (Kecerdasan Emosional), antara lain:

Tabel 3.10 Indikator dan Kisi-Kisi Angket Variabel Y

No	Indikator	Deskripsi
1	Kesadaran diri	Mengetahui sebeb perasaan yang dirasakan.
		Mampu mengenali perasaan diri sendiri.
		Bertanggungjawab atas diri sendiri.
		Mampu menilai diri secara teliti.
		Menerima keadaan diri sendiri.
		Sadar dan peka dengan keadaan.
2	Mengelola perasaan	Mampu menahan agresi kemarahan.
		Mampu menyalurkan emosi kepada orang lain dengan baik.
		Mampu mengatur emosi kepada diri sendiri.
		Mengontrol diri dan sikap dengan baik.
		Dapat bertahan dari permasalahan.
		Mampu memposisikan dari berbagai situasi.
3	Pengambilan Keputusan pribadi	Berusaha memecahkan permasalahan yang dihadapi.
		Optimis.
		Berpikir positif.
		Mandiri.
		Memiliki dorongan untuk berprestasi.
		Memiliki harapan dan pandangan ke depan.
4	Empati	Dapat mengenali emosi orang lain.
		Dapat merasakan dan memahami perasaan orang lain.
		Menolong orang lain.
		Peduli dengan apa yang ada di sekitarnya.
		Mampu mengutarakan perasaan dengan baik.
		Dapat memahami sudut pandang orang lain.
5	Menangani Stress	Tidak terpengaruh oleh masalah.
		Mengambil tindakan untuk mengatasi stress.
		Optimis dan berusaha mencari pengalaman baru.
		Dapat memberikan tanggapan dengan baik.
		Yakin terhadap potensi diri dan dapat keluar dari permasalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Melakukan hal baru untuk merubah keadaan.
6	Berkomunikasi dengan baik	Menerima pendapat orang lain.
		Memahami pikiran orang lain.
		Mampu memposisikan diri ketika berkominikasi.
		Ramah.
		Melakukan percakapan yang baik dengan orang lain.
		Tidak menyakiti perasaan orang lain.
7	Membuka diri/Terbuka	Menjalin keakraban dengan orang lain.
		Mampu beradaptasi dengan lingkungan.
		Terbuka dan jujur dengan siapapun.
		Tidak membatasi diri untuk berteman.
		Dapat bergaul dengan siapapun.
		Menerima masukan orang lain.

Adapun *blue print* item *favourable-unfavourable* yang peneliti peroleh dari variabel Y yaitu Kecerdasan Emosional adalah sebagai berikut

Tabel 3.11 *Blue Print* Angket Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Validitas

No	Indikator	*Fafourable*	*Unfavourable*	Total
1	Kesadaran diri	1,3,5	2,4,6	6
2	Mengelola perasaan	7,9,11	8,10,12	6
3	Pengambilan keputusan pribadi	13,15,17	14,16,18	6
4	Empati	19,21,23	20,22,24	6
5	Menangani stress	25,27,29	26,28,30	6
6	Berkomunikasi dengan baik	31,33,35	32,34,36	6
7	Membuka diri/terbuka	37,39,41	38,40,42	6
	Total Item			42

c. Responden Efektivitas *Positive Thinking Training* (PTT) dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Pada tahapan ini peneliti dibantu oleh beberapa siswa-siswi SMA Negeri 2 Kota Mojokerto menjadi responden penelitian ini. Dari total 100 siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto, peneliti mengambil 30 orang siswa dan siswi secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acak dari setiap angkatan untuk dijadikan responden penelitian. Adapun nama-nama responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Daftar Nama Peserta PTT

No	Nama Responden	Kelas	Jurusan
1	Pramono Singgih	XI	IPA
2	Riyan Arya Sunu	XI	IPA
3	Moc. Dandy Hadi	XI	IPA
4	Oky Pradana	XI	IPA
5	Arasy Dafa S.	XI	IPA
6	Gilang Galih	XI	IPS
7	Vandana Arienda	XI	IPS
8	Sherena Verda D.	XI	IPS
9	Risky Amalia	XI	IPS
10	Hana Maulidita	XI	IPS
11	Shafa Tasya	X	IPA
12	Diyah Retno	X	IPA
13	M. Affandi H.	X	IPA
14	Mirta Juli Arifiani	X	IPA
15	Dhimas Putra D.	X	IPA
16	Herlanda Laurensia	X	IPS
17	Aisyah Dwi A.	X	IPS
18	Azizah Dwi A.	X	IPS
19	Emka Early	X	IPS
20	Vannia Indah K.	X	IPS
21	Eka Rizki Amalia	XII	IPA
22	Nicky Rahma	XII	IPA
23	Riasita Melani	XII	IPA
24	Dian Oktavia	XII	IPA
25	Marisa Dwi Nur. C	XII	IPA
26	Helviana Citra Dwi	XII	IPS
27	Desy Eka S.	XII	IPS
28	Puspa Romadhona	XII	IPS
29	Gifani Safa A.	XII	IPS
30	Jaka Krishna	XII	IPS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menyebarkan angket sejumlah 30 angket kepada 30 orang secara acak untuk menguji keabsahan angket sebelum digunakan dalam penelitian. Setelah melakukan penyebaran angket peneliti melakukan uji validitas dan reliabiltas untuk mengetahui item-item soal yang dapat digunakan dan mana item yang tidak dapat digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Saifudin Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejau mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.[187] Dengan kata lain uji validitas diguunakan oleh peneliti untuk menguji apakah terdapat kesalahan dalam membuat angket tersebut. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai berdasarkan aturan-aturan tertentu.[188]

Uji skala *Positive Thinking Training* menunjukan angka sebagai berikut: pada tabel nilai *Product Moment* pada taraf signikasi 5% dan N=30 maka diperoleh r tabel= 0,361. Apabila nilai hitung korelasi lebih besar dari r tabel, maka item soal tersebut dikatakan valid. Demikian pula sebaliknya, apabila nilainya lebih rendah dari r tabel maka item teersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas dengan program IBM SPSS 20 *For Windows* dari item *Positive Thinking Training* sejumlah 36 item

[187] Syaifudin Azwar, *Tes Prestasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 173.
[188] Syaifudin Azwar, *Tes Prestasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan sejumlah 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 9,10,16,23,25,35. Maka item valid variabel X sejumlah 30 item. Sedangkan dari item Kecerdasan Emosional sejumlah 42 item soal, ditemukan sebanyak 5 item tidak valid yaitu item dengan nomor 5,16,20,26,38. Maka terdapat 37 item valid dari vvariabel Y. Berikut tabel hasil uji validitas dari masing-masing item antara lain:

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas IBM SPSS 20 Variabel X (PTT)

Item	R Tabel	Corrected Item Total Corelation	Ketrangan
Item_1	.361	.412	Valid
Item_2	.361	.714	Valid
Item_3	.361	.429.	Valid
Item_4	.361	.545	Valid
Item_5	.361	.498	Valid
Item_6	.361	.460	Valid
Item_7	.361	.361	Valid
Item_8	.361	.384	Valid
Item_9	.361	.264	Tidak Valid
Item_10	.361	.260	Tidak Valid
Item_11	.361	.594	Valid
Item_12	.361	.404	Valid
Item_13	.361	.453	Valid
Item_14	.361	.379	Valid
Item_15	.361	.364	Valid
Item_16	.361	.329	Tidak Valid
Item_17	.361	.747	Valid
Item_18	.361	.482	Valid
Item_19	.361	.472	Valid
Item_20	.361	.304	Tidak Valid
Item_21	.361	.504	Valid
Item_22	.361	.398	Valid
Item_23	.361	.340	Tidak Valid
Item_24	.361	.364	Valid
Item_25	.361	.329	Tidak Valid
Item_26	.361	.714	Valid
Item_27	.361	.429	Valid
Item_28	.361	.545	Valid
Item_29	.361	.747	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item_30	.361	.482	Valid
Item_31	.361	.472	Valid
Item_32	.361	.594	Valid
Item_33	.361	.404	Valid
Item_34	.361	.453	Valid
Item_35	.361	.340	Tidak Valid
Item_36	.361	.594	Valid

Tabel 3.14 *Blue Print* Angket *Positive Thinking Trainin* Setelah Uji Validitas

No	Komponen	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
1.	Berpikir Positif terhadap Allah	1,3,5	2,4,6	6
2.	Berpikir Positif terhadap Masalah	8,12	7,11	4
3.	Berpikir Positif terhadap Tujuan	13,15,17, 19,21	14,18, 20,22,24	10
4.	Berpikir Positif terhadap Diri Sendiri	26,28,30	27,29	5
5.	Berpikir Positif terhadap Orang Lain	31,33	32,34,36	5
	Total Item			30

Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas IBM SPSS 20 Variabel Y (Kecerdasan Emosional)

Item	R Tabel	Corrected Item Total Corelation	Keterangan
Item_1	.361	.814	Valid
Item_2	.361	.684	Valid
Item_3	.361	.823	Valid
Item_4	.361	.409	Valid
Item_5	.361	.316	Tidak Valid
Item_6	.361	.626	Valid
Item_7	.361	.807	Valid
Item_8	.361	.769	Valid
Item_9	.361	.452	Valid
Item_10	.361	.561	Valid
Item_11	.361	.642	Valid
Item_12	.361	.630	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item_13	.361	.804	Valid
Item_14	.361	.559	Valid
Item_15	.361	.426	Valid
Item_16	.361	.312	Tidak Valid
Item_17	.361	.780	Valid
Item_18	.361	.646	Valid
Item_19	.361	.561	Valid
Item_20	.361	.336	Tidak Valid
Item_21	.361	.561	Valid
Item_22	.361	.794	Valid
Item_23	.361	.430	Valid
Item_24	.361	.557	Valid
Item_25	.361	.644	Valid
Item_26	.361	.320	Tidak Valid
Item_27	.361	.697	Valid
Item_28	.361	.601	Valid
Item_29	.361	.452	Valid
Item_30	.361	.780	Valid
Item_31	.361	.376	Valid
Item_32	.361	.636	Valid
Item_33	.361	.374	Valid
Item_34	.361	.684	Valid
Item_35	.361	.451	Valid
Item_36	.361	.826	Valid
Item_37	.361	.562	Valid
Item_38	.361	.308	Tidak Valid
Item_39	.361	.561	Valid
Item_40	.361	.715	Valid
Item_41	.361	.559	Valid
Item_42	.361	.510	Valid

Tabel 3.16 *Blue Print* Angket Kecerdasan Emosional Setelah Uji Validitas

No	Indikator	*Fafourable*	*Unfavourable*	Total
1	Kesadaran diri	1,3,	2,4,6	5
2	Mengelola perasaan	7,9,11	8,10,12	6
3	Pengambilan keputusan pribadi	13,15,17	14,18	5
4	Empati	19,21,23	22,24	5
5	Menangani stress	25,27,29	28,30	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Berkomunikasi dengan baik	31,33,35	32,34,36	6
7	Membuka diri/terbuka	37,39,41	40,42	5
	Total Item			37

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah cara pengujian yang ditempuh oleh peneliti guna memastikan bahwa instrumen atau angket yang dipakai benar-benar konsisten, yaitu apakah alat ukur itu bisa diandalkan dan masih konsisten jika instrumen tersebut dipakai berulang kali.[189]

Selain itu uji realibilitas bermaksud untuk menguuji tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Realibilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kritria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.[190]

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \; x \left\{1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Alpha Cronbach

K : Jumlah Item Pertanyaan Yang Diuji

$\sum S_i$: Jumlah Varians Skor Item

S_t : Varians Skor-Skor Tes (Seluruh Item K)

[189]Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2009), hal. 25.
[190] Zaenal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal.258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengujian Alpha Cronbach digunakan untuk menguji tingkat keandalan *(reliability)* dari masing-masing angket variabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrument adalah alpha. Syarat instrument dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach (α) lebih besar dari alpha minimal 0,6. Jika koefisien reliabilitas > alpha 0,6 maka instrument dinyatakan reliabel, dan koefisien reliabilitas < alpha 0,6 maka instrument dinyatakan tidak reliable. Atau jika nilai Alpha Cronbach semakin mendekati 1 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya.[191]

Berikut adalah tabel kriteria reliabilitas menurut Alpha antara lain:

Tabel 3.17 Kriteria Alpha Cronbach

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,000-0,200	Kurang Reliabel
0,200-0,400	Agak Reliabel
0,400-0,600	Cukup Reliabel
0,600-0,800	Reliabel
0,800-1000	Sangan Reliabel

Adapun untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan programIBM SPSS 20 *For Windows.*dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.18 Uji Reliabilitas Variabel X (PTT)

Case Procesing Summary

	N	%
Valid Cases	30	100.0
Excluded[a]	0	.0
Total	30	100.0

[191] Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliability Statistic

Cronbach' Alpha	N of Items
.893	30

Tabel 3.19 Uji Reliabilitas Variabel Y (Kecerdasan Emosional)

Case Procesing Summary

	N	%
Valid Cases	30	100.0
Excluded[a]	0	.0
Total	30	100.0

Reliabilyty Statistic

Cronbach' Alpha	N of Items
.953	37

Adapun ketentuan dalam analisis reliabilitas sebagai berikut:

a. Jika hasil Alpha bertanda positif dan lebih bersar dari r tabel, maka variabel tersebut dikatakan reliabel dan juga sebaliknya,
b. Jika hasilr Alpha bertanda positif dan lebih kecil dari r tabel, maka variabel tersebut dikatakan kurang reliabel.

Adapun kesimpulan dari uji Reliabilitas pada variabel X (PTT) dan variabel Y (Kecerdasan Emosional) sebagai berikut:

a. Variabel X (PTT) berdasarkan nilai koefisien Alpha Cronbachsebesar 0.893 > 0.361. Maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data.
b. Variabel Y (Kecerdasan Emosional) berdasarkan nilai koefisienAlpha Cronbach sebesar 0.953 > 0.361. Maka instrumen tersebut dinyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

valid yang artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data.

e. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan kemudian diuji oleh peneliti untuk membuktikan apakah Ho diterima atau ditolak. Jika Ho diterima, maka Ha ditolak. Jika Ho ditolak maka Ha diterima. Berikut adalah hipotesis penelitian:

Ha: *Positive Thinking Trainning* (PTT) efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Ho:*Positive Thingking Training* (PTT) tidak efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2)(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

r_{XY} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah Responden Penelitian

$\sum X$: Skor Total Variabel X

$\sum Y$: Skor Total Variabel y

Untuk mengetahui ditolak atau diterimanya hipotesis dapat diketahui dari ketentuan sebagai berikut:

1. Jika “r” hitung lebih >“r” tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini artinya bahwa *Positive Thinking Training* (PTT) efektif dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

2. Sedangkan Jika "r" hitung <"r" tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini artinya *Positive Thinking Training* (PTT) tidak efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana tingkat Efektivitas *Positive Thinking Training* peneilti menggunakan rumus uji perbandingan sampel. Peneliti menggunakan rumus *Paired Samples t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1{}^2}{n_1} + \frac{s_2{}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : Koefisien *Paired-Samples*

X_1 : Rata-rata sampel *Pretetst*

X_2 : Rata-rata sampel *Posttets*

S_1 : Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 : Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 : Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_1 : Jumlah sampel sesudah perlakuan

r : Koefisien korelasi

Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS *for Windows* untuk mempermudah jalannya analisis data *Paired Samples t-test.* Untuk mengetahui terdapat efektivitas yang signifikan atau tidaknya dapat diketahui dari ketentuan sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jika tingkat korelasi “r” dari perbandingan sampel >“α” (galat/0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini artinya bahwa *Positive Thinking Training* (PTT) efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto secara signifikan.
2. Sedangkan tingkat korelasi “r” dari perbandingan sampel <“α” (galat/0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini artinya *Positive Thinking Training* (PTT) tidak efektif dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto secara signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id